

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan secara berkesinambungan pada Ny. D umur 26 tahun dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan BBL, dan keluarga berencana di PMB Pipin Heriyanti maka didapatkan hasil sebagai berikut:

#### 1. Asuhan kebidanan pada masa kehamilan

Asuhan pada masa kehamilan dilakukan 2 kali yaitu pada umur kehamilan 36 minggu 3 hari-37 minggu 2 hari, asuhan yang diberikan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik, memberitahu hasil pemeriksaan, memberikan konseling, dan juga memberitahu kunjungan ulang. Asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, hanya saja terdapat ketidak sesuaian pada waktu kunjungan ANC pertama yang dilakukan oleh Ny. D. Ketidak sesuaian ini disebabkan karena Ny. D melakukan kunjungan awal pada usia kehamilan 12 minggu 6 hari.

#### 2. Asuhan kebidanan pada Persalinan

Pada saat persalinan, asuhan yang dilakukan oleh penulis telah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Hanya saja pada saat setelah bayi lahir di PMB tidak dilakukan inisiasi menyusui dini (IMD). Ketidak sesuaian ini terjadi karena di PMB memang jarang dilakukan proses inisiasi menyusui dini pada pasien-pasien bersalin.

### 3. Asuhan kebidanan pada ibu nifas

Asuhan pada masa nifas dilakukan 3 kali oleh penulis, asuhan yang diberikan adalah anamnesa, pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik, koseling, terapi FE 1x1, Vitamin A 1x1, dan Amoxilin 500 mg, memberikan asuhan komplementer pijat oksitosin, dan memberitahu kunjungan ulang. Asuhan yang telah dilakukan ini yang ini telah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

### 4. Asuhan bayi baru lahir

Asuhan bayi baru lahir dilakukan sebanyak 3 kali. Asuhan yang diberikan adalah anamnesa kepada ibu, pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik, koseling, asuhan komplementer pijat bayi dan memberitahu kunjungan ulang. Asuhan tersebut telah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, hanya saja terdapat ketidak sesuaian pada saat bayi baru lahir karena bayi tidak dilakukan inisiasi menyusui dini (IMD).

## **B. Saran**

### 1. Bagi klien khususnya Ny. D

Diharapkan agar Ny. D banyak membaca atau bertanya kepada tenaga kesehatan yang bertujuan agar lebih paham ketika terjadi ketidaknyamanan pada kehamilan selanjutnya dan agar mengetahui cara penanganan yang dapat dilakukan secara dini.

### 2. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di PMB Pipin Heriyanti

Diharapkan dapat menambah kualitas pelayanan kesehatan khususnya pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir agar pasien bisa

mendapatkan pelayanan kebidanan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

3. Bagi Mahasiswa Khususnya Mahasiswa Universitas Jenderal a. Yani Yogyakarta

Diharapkan mahasiswa lebih belajar lagi tentang asuhan kebidanan berkesinambungan agar dapat menambah ilmu yang telah didapatkan dan agar dapat mengaplikasikannya pada saat melakukan asuhan kebidanan.

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA